



# PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR

Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Editor  
Theresia Yunia Setyawan

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU  
SEKOLAH DASAR**  
Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Editor

Theresia Yunia Setyawan



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME  
GURU SEKOLAH DASAR  
Melalui Penelitian Tindakan Kelas**

Copyright © 2019

Theresia Yunia Setyawan, PGSD, FKIP-USD

---

**Editor:**

Theresia Yunia Setyawan

**Buku Tercetak:**

ISBN 978-623-7379-03-4

EAN 9-786237-379034

Cetakan Pertama, Agustus 2019

viii; 304 hlm.; 14,8 x 21 cm.

Ilustrasi Sampul: Lintang Pustaka Utama

Tata Letak: Thoms

**Penulis:**

Zada Talitha Ramdhani | Novita Dewi Sulistyanningrum |  
Bayu Widaryanto | Naeli Afri Haini | Nofingaton Munawaroh | Devy  
Ambar Pusvyta Rini | Apri Mariana | Fika Cahyaningrum |  
Nur Utami Latifah | Ardiyanti Kusumadewi |  
Bima Permana Sukma | Probo Dwi Atmono | Dwi Lestariningsih | Anisya'u  
Khairul Umahat | Herlin Rezza Pertiwi | Desy Sagita |  
Hernisita Wijayanti | Sofia Putri Wahyu Utami | Anti Putlianasari | Marlita  
Diah Milaningsih | Pramudita Anggarani Dinarta |  
Fadzilah Dewi Subekti | Maria Nasarani | Primitiva Rindi Febria Mentari |  
Ari Mia Dwi Anggraeni

**PENERBIT:**



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS  
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD  
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,  
Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 513301, 515253;  
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383  
e-mail: [publisher@usd.ac.id](mailto:publisher@usd.ac.id)

**INSTITUSI PENDUKUNG & PENYELENGGARA:**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Kampus I Mrican,  
Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 513301, 515253;



Sanata Dharma University Press anggota APPTI

(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Isi buku sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Program PPG Prajabatan Bersubsidi adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diperuntukkan bagi para sarjana pendidikan yang belum bertugas sebagai guru PNS/guru tetap yayasan. Tujuan program PPG, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 (sebagai pengganti Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009), adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, dan selanjutnya menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian demi meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

Kurikulum Program Studi PPG berisi beberapa kegiatan yang tersebar dalam dua semester. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan akademis maupun non akademis. Lokakarya penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dan presentasi laporan serta hasil pelaksanaannya merupakan salah satu dari kegiatan akademis yang juga dilakukan oleh para mahasiswa peserta program PPG di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan di semester awal program PPG, para mahasiswa menyusun proposal PTK dengan mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh para guru dari sekolah dasar tempat mereka akan berpraktik mengajar. Proposal yang telah disusun kemudian dipraktikkan di semester kedua pada saat mereka melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Hasil dari pelaksanaan PTK inilah yang kemudian dilaporkan dan didokumentasikan dalam bentuk artikel.

Buku ini merupakan kumpulan artikel hasil pelaksanaan PTK para mahasiswa program PPG Prajabatan Bersubsidi Program Studi PGSD Universitas Sanata Dharma Gelombang I Tahun 2018. Buku ini memuat 25 artikel PTK yang mengangkat permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh para guru di kelas beserta berbagai solusi yang ditawarkan oleh para mahasiswa PPG pelaksana PTK. Harapannya, buku ini dapat menjadi contoh atau acuan bagi para guru dalam mengatasi masalah-masalah serupa yang terjadi di kelas mereka maupun dalam melakukan penelitian PTK. Selain itu, semoga buku ini bisa menjadi pengingat tersendiri bagi para mahasiswa PPG yang menyusunnya untuk dapat terus membuka diri guna mencari solusi bagi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul di kelas yang akan mereka ampu kelak. Akhir kata, semoga artikel-artikel dalam buku ini mendorong para pembacanya, khususnya para guru sekolah dasar, untuk selalu berinovasi dan berpikir *out of the box* dalam mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang mungkin dan akan terus mereka hadapi di kelas.

Koordinator PPG Prajabatan Bersubsidi  
PGSD USD

**Paulus Wahana**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Peningkatan Sikap Disiplin dan Kerja Sama pada Materi Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di Kelas IB SD Negeri Demangan Yogyakarta .....	1
Zada Talitha Ramdhani, S.Pd.	
Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Siswa Kelas IVA SDN Petinggen Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	13
Novita Dewi Sulistyanningrum, S.Pd.	
Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> di Kelas VA SDN Petinggen Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	24
Bayu Widaryanto, S.Pd.	
✓ Peningkatan Percaya Diri dan Kreativitas Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Quantum pada Sub Tema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk Siswa Kelas IVA SDN Jetis 1 .....	36
Naeli Afri Haini, S.Pd., <i>dkk</i>	
✓ Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Melalui Penggunaan Model <i>Project-Based Learning</i> Pada Sub Tema 1 Suhu dan Kalor untuk Siswa Kelas VB SD Negeri Jetis 1 .....	47
Nofingatun Munawaroh, S.Pd., <i>dkk</i>	
Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Kreativitas Melalui Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> Pada Siswa Kelas VC SDN Ungaran 1 Yogyakarta .....	59
Devy Ambar Pusvta Rini, S.Pd.	

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Materi Pengukuran Berat Siswa Kelas IIB SDN Petinggen Tahun Ajaran 2018/2019 Melalui Penggunaan Pendekatan Kontekstual .....	71
Apri Mariana, S.Pd.	
✓ Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Jetis 1 pada Sub Tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri .....	84
Fika Cahyaningrum, S.Pd., <i>dkk</i>	
Peningkatan Sikap Disiplin dan Santun Siswa Kelas IC SD Negeri Ungaran 1 pada Tema 6 Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Example Non Example</i> .....	96
Nur Utami Latifah, S.Pd.	
✓ Peningkatan Keaktifan dan Percaya Diri pada Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Siswa Kelas IV SDN Jetis 1 .....	108
Ardiyanti Kusumadewi, S.Pd., <i>dkk</i> -	
✓ Peningkatan Tanggung Jawab dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Jetis 1 Yogyakarta pada Tema 7 Sub Tema 1 Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kuantum .....	120
Bima Permana Sukma, S.Pd., <i>dkk</i> -	
Peningkatan Tanggung Jawab dan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Stad</i> pada Siswa Kelas IIB SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta .....	130
Probo Dwi Atmono, S.Pd.	
Peningkatan Kerja Sama dan Hasil Belajar Pada Materi Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas VB SDN Petinggen Tahun Ajaran 2018/2019 .....	141
Dwi Lestariningsih, S.Pd.	

---

<b>Peningkatan Sikap Percaya Diri dan Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode STAD pada Materi Luas Bangun Datar di Kelas IVA SDN Ungaran 1 Yogyakarta .....</b>	<b>159</b>
Anisya'u Khairul Umahat, S.Pd.	
<b>Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Gi untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IVD SDN Ungaran 1 .....</b>	<b>173</b>
Herlin Rezza Pertiwi, S.Pd.	
<b>Peningkatan Tanggung Jawab dan Kepedulian Sosial Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Metode NHT Pada Siswa Kelas ID SDN Ungaran 1 Yogyakarta .....</b>	<b>185</b>
Desy Sagita, S.Pd.	
<b>Peningkatan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kuantum dalam Tema 6 Pada Siswa Kelas IIC SDN Ungaran 1 Yogyakarta .....</b>	<b>198</b>
Hernisita Wijayanti, S.Pd.	
<b>Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Santun Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode CIRC pada Materi Teks Penjelasan untuk Siswa Kelas VA SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta .....</b>	<b>211</b>
Sofia Putri Wahyu Utami, S.Pd.	
<b>Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT pada Siswa Kelas IIB SD Negeri Demangan Yogyakarta .....</b>	<b>224</b>
Anti Putlianasari, S.Pd.	
<b>Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Kerja Sama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Group Investigation</i> pada Siswa Kelas VA SDN Demangan Yogyakarta .....</b>	<b>235</b>
Marlita Diah Milaningsih, S.Pd.	

- Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Mandiri Menggunakan Model *Problem-Based Learning* pada Siswa Kelas I SDN Ungaran 1 Yogyakarta ..... 246  
Pramudita Anggarani Dinarta, S.Pd., M.Pd.
- Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Materi Keragaman Budaya Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas IVB SDN Petinggen Yogyakarta ..... 258  
Fadzilah Dewi Subekti, S.Pd.
- Peningkatan Tanggung Jawab dan Sikap Santun Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Student-Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Materi Keliling Bangun Datar untuk Siswa Kelas IVC SDN Ungaran 1 Yogyakarta ..... 275  
Maria Nasarani, S.Pd.
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kerja Sama Siswa Kelas IIA SD Negeri Demangan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ..... 287  
Primitiva Rindi Febria Mentari, S.Pd.
- Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Kerja Sama Siswa Kelas VB SDN Demangan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ..... 296  
Ari Mia Dwi Anggraeni, S.Pd.

---

## **PENINGKATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SDN JETIS 1 PADA SUB TEMA PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Fika Cahyaningrum<sup>1</sup>, Dianing Kurniasuti<sup>2</sup>, Puji Purnomo<sup>3</sup>,  
Agnes Herlina Dwi Hadiyanti<sup>4</sup>  
email: fikacahya23@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap tanggung jawab dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan upaya peningkatan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan untuk siswa kelas V SDN Jetis 1 dan 2) meningkatkan sikap tanggung jawab, dan 3) meningkatkan berpikir kritis melalui model pembelajaran inkuiri dalam sub tema pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk siswa kelas V SDN Jetis 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB SDN Jetis 1 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan soal evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) upaya peningkatan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran inkuiri dilakukan dengan langkah berikut: perencanaan, respons siswa, memproses semua informasi yang terkumpul, menciptakan penemuan baru, berbagi, dan evaluasi, 2) peningkatan rata-rata nilai sikap tanggung jawab pada pra siklus yaitu 51,17, meningkat pada siklus I menjadi 62,09, dan pada siklus II meningkat menjadi 74,82, serta 3) peningkatan nilai rata-rata berpikir kritis pada pra siklus yaitu 53,94, pada siklus I meningkat menjadi 63,38 dan meningkat menjadi 70,20 pada siklus II.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD FKIP

<sup>2</sup>Guru Pamong PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD FKIP USD

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 1 PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD FKIP USD

<sup>4</sup>Dosen Pembimbing 2 PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD FKIP USD

**Kata kunci:** sikap tanggung jawab, berpikir kritis, model pembelajaran inkuiri

### ABSTRACT

*This study was based on students' low attitude of responsibility and critical thinking. This study aimed 1) to describe the effort to increase students' attitude of responsibility and critical thinking using the inquiry learning model in the sub theme Heat Influences on Life for grade V students of SDN Jetis 1, and 2) to increase attitude of responsibility and 3) critical thinking using guided inquiry learning models in a heat against the influence of the subtema life for the grade V students of SDN Jetis, 1. This was a classroom action research of which subjects were 24 students of class VB SDN Jetis 1. The data Collection techniques used in this study used were interviews, observations, and evaluation questions. The gathered data were analysed quantitatively and qualitatively. The results of the analysis showed that 1) the effort to increase students' attitude of responsibility and critical thinking using the inquiry learning model was carried out using the steps of planning, gathering students' responses, processing all the information collected, creating a new invention, sharing, and evaluation, and 2) the average value of the attitude of responsibility increased from 51.17 in the pre cycle to 62.09 in cycle I and 74.82 in cycle II, the average value of critical thinking increased from 53.94 in the pre cycle to 63.38 in cycle I and 70.20 in cycle II.*

**Keywords:** *the attitude of responsibility, critical thinking, inquiry learning model*

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada era sekarang sudah menjurus pada pembelajaran abad 21. Pendidikan Abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK. Hal tersebut diperlukan dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global. Triling dan Fadel (dalam Maftul, 2010) menjelaskan bahwa untuk dapat menghadapi tantangan abad 21, seseorang harus memiliki keterampilan 1) *critical thinking and problem solving*, 2) *communicating and collaboration*, 3) *creativity and innovation*, 4) *information literacy*,

5) *ICT literacy*, 6) *flexibility and adaptability*, 7) *initiative and self-direction*, 8) *social and cross-cultural interaction*, 9) *productivity and accountability*, dan 10) *leadership and responsibility*.

Namun pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan tentang rendahnya sikap tanggung jawab dan berpikir kritis pada diri siswa. Hal tersebut berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VB SDN Jetis semester II tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini merupakan data awal sikap tanggung jawab dan berpikir kritis siswa kelas VB yang diperoleh peneliti.

Tabel 1 Data Awal Sikap Tanggung Jawab dan Berpikir Kritis Siswa Kelas VB

No.	Variabel	Rata-rata Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Tanggung Jawab		51,17	Kurang Bertanggung Jawab
	a. Observasi individu	51,29		
	b. Observasi kelompok	51,04		
2	Berpikir Kritis		53,93	Kurang Berpikir kritis
	a. Observasi	53,93		

Data pada tabel juga didukung dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas VB. Guru kelas VB menjelaskan tanggung jawab dan berpikir kritis anak masih rendah. Rendahnya sikap tanggung jawab dapat dilihat dari ketepatan pengumpulan tugas. Hanya sedikit anak yang dapat mengumpulkan tugas tepat waktu sedangkan yang lain selalu memiliki alasan untuk menunda mengumpulkan tugas. Untuk sikap berpikir kritis, dapat dilihat dari kurangnya keberanian anak dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri karena mereka terbiasa diarahkan atau dipancing terlebih dahulu. Mereka juga sering terlihat merasa takut dan ragu-ragu untuk bertanya pada forum kelas. Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti berupaya menemukan solusi untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis siswa kelas VB SDN Jetis 1. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengatasi permasalahan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dipilih dengan mempertimbangkan kelebihan yang ada pada penerapan model pembelajaran tersebut.

Al-Tabany (2014: 80) memaparkan bahwa ada tiga ciri pembelajaran inkuiri, di antaranya adalah 1) pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, 2) pada pembelajaran ini guru bukan sebagai satu satunya sumber belajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa, 3) tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, serta mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

## **KAJIAN TEORI**

### **Tanggung Jawab**

Zubaedi (2011: 78) menuliskan bahwa tanggung jawab adalah sikap mampu mempertanggungjawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan mandiri, berkomitmen dan dapat dipercaya. Mustari (2012: 19) menambahkan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan. Kemudian, Hidayati (2018: 49) menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan merespon atau menjawab, berhubungan dengan sesuatu yang penting, baik untuk diri pribadi maupun kelompok. Dari berbagai pernyataan tentang pengertian tanggung jawab, disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan yang berhubungan dengan sesuatu yang penting, baik untuk diri pribadi maupun kelompok.

### **Berpikir Kritis**

Kuswana (2011: 21) menjelaskan bahwa seorang individu atau kelompok yang terlibat dalam berpikir kritis dicirikan oleh adanya bukti melalui observasi atau penilaian berdasarkan kriteria dengan metode atau teknik dan pengambilan keputusan yang relevan dengan konteksnya. Ennis (dalam Kuswana, 2011: 21) menjelaskan

bahwa berpikir kritis pada dasarnya tergantung pada dua disposisi. Pertama, perhatian untuk “bisa melakukannya dengan benar” sejauh mungkin dan kepedulian untuk menyajikan posisi jujur dan kejelasan. Kedua, tergantung ada proses evaluasi (menerapkan kriteria untuk menilai kemungkinan jawaban), baik secara implisit maupun eksplisit. Ennis (dalam Kuswana, 2012: 196) menambahkan bahwa berpikir kritis adalah berpikir yang wajar dan reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan. Selain pendapat di atas, Soyomukti (2016: 415) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk menginvestigasi sebuah situasi, masalah, atau fenomena untuk bisa membuat sebuah penilaian atau keputusan.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai berpikir kritis, peneliti menyimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk berpikir yang wajar dan reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan, memahami masalah, serta mengajukan pertanyaan.

### **Model Pembelajaran Inkuiri**

Penerapan model pembelajaran inkuiri merupakan solusi yang peneliti gunakan. Putra (2013: 87) menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah strategi belajar mengajar yang dirancang untuk membimbing siswa terkait cara meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta. Pembelajaran inkuiri juga merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga ia mampu merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Kemudian, Hamdayana (2014: 31) menuliskan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Kunandar (dalam Shoimin, 2014: 85) menambahkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa

didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip untuk diri mereka sendiri. Dari ketiga pendapat tentang model pembelajaran inkuiri, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah strategi belajar mengajar yang dirancang untuk mendorong siswa belajar aktif dengan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa, menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan, sehingga memiliki pengalaman yang memungkinkan siswa menemukan prinsip untuk diri mereka sendiri. Secara ringkas tahapan model pembelajaran inkuiri adalah (1) perencanaan, (2) respons dari peserta didik, (3) mengumpulkan semua informasi, (4) menciptakan penemuan baru, (5) berbagi, dan (6) evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan kelas (Arikunto, dkk., 2015: 1-2) merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa, dan terdiri atas 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pemilihan subyek penelitian ini berdasarkan hasil observasi terhadap siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara bersama guru kelas. Objek pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peningkatan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur awal dalam penelitian ini adalah persiapan yang dilakukan dengan (1) meminta ijin kepala SDN Jetis 1, (2) melakukan wawancara kepada wali kelas V B SDN Jetis 1 mengenai permasalahan yang ada di kelas terkait sikap tanggung jawab dan berpikir kritis, (3) melakukan observasi di kelas V B SDN Jetis 1 saat proses pembelajaran berlangsung, (4) mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, (5) menyusun rencana penelitian setiap siklus, (6) membuat gambaran awal mengenai peningkatan sikap tanggung jawab dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VB, (7) mengkaji tema dan sub tema yang akan digunakan, (8) menyusun perangkat pembelajaran beserta pemetaan kompetensi dasar dan indikator, RPP dan lampiran, LKPD, serta instrumen penelitian, (9) menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran, dan (10) melaksanakan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes evaluasi. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi awal kelas dan permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap tanggung jawab dan kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali, yaitu pada tahap kondisi awal (para siklus), pada akhir pertemuan siklus 1, dan pada akhir pertemuan siklus 2. Tes evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang diberikan guru sudah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa atau belum. Tes dalam penelitian ini diberikan 2 kali tiap siklus. Siklus 1 diberikan pada akhir pertemuan pertama dan akhir pertemuan kedua. Siklus 2 pada akhir pertemuan pertama dan akhir pertemuan kedua. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto sebagai bukti pendukung dalam mendeskripsikan temuan dan hasil penelitian.

Penelitian tindakan ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari nilai, rata-rata, dan persentase jumlah siswa yang

mencapai indikator keberhasilan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis. Selanjutnya hasil persentase dianalisis secara kualitatif dengan menuliskan dalam bentuk kalimat. Analisis data dilakukan dengan berdasarkan pada indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri**

Penelitian tindakan ini menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam upaya meningkatkan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis siswa kelas V SDN Jetis 1 dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang disimpulkan oleh peneliti meliputi (1) perencanaan, (2) respons dari peserta didik, (3) mengumpulkan semua informasi, (4) menciptakan penemuan baru, (5) berbagi, dan (6) evaluasi.

Pada penerapan model pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peneliti sudah dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan baik. Hal ini terbukti dengan keberhasilan peneliti menerapkan setiap langkah pembelajaran sesuai dengan langkah model pembelajaran inkuiri. Hasil pelaksanaan tindakan di siklus I telah menunjukkan adanya pencapaian indikator keberhasilan, meskipun begitu peneliti merasa ada beberapa hal yang kurang maksimal. Hal tersebut meliputi: 1) peneliti masih perlu berlatih dalam pengkondisian kelas, 2) peneliti masih perlu cermat dalam manajemen waktu.

Menyikapi kelemahan yang ada, peneliti berupaya untuk memperbaiki diri agar mampu melaksanakan pembelajaran yang lebih baik di siklus II. Berdasarkan pertimbangan saran dari guru dan koordinasi dengan siswa, peneliti akan menerapkan saran tersebut pada pelaksanaan siklus II. Peneliti akan berusaha dalam pengkondisian kelas dan mengelola waktu dengan baik.

Pada siklus II, peneliti lebih tegas dalam hal tata tertib saat pembelajaran berlangsung. Peneliti membuat kesepakatan di awal dengan siswa berkaitan dengan tata tertib tersebut. Dalam hal

mengelola waktu, peneliti memberikan batasan waktu pada setiap kegiatan. Misal saat berdiskusi kelompok, siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya selama 15 menit.

Pada siklus II, peneliti sudah melakukan manajemen waktu dengan semaksimal mungkin. Hal tersebut terbukti dengan kondusifnya kondisi di kelas dan terlaksananya pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penerapan model ini menunjukkan peningkatan terhadap sikap tanggung jawab dan berpikir kritis siswa.

### Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Berikut adalah perbandingan hasil observasi sikap tanggung jawab siswa.

Tabel 2 Perbandingan Capaian Sikap Tanggung Jawab Siswa

Variabel	Indikator	Kondisi awal (Pra siklus)	Siklus I		Siklus II	
			Target	Capaian	Target	Capaian
Sikap tanggung jawab	Rata-rata kelas	51,17	62	62.09	70	74.82
	Persentase jumlah siswa mencapai KKM (50%)	25%	50%	54,54 %	80%	95,46 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap tanggung jawab siswa kelas V SDN Jetis 1 mengalami peningkatan. Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) nilai rata-rata mencapai 51,17 dengan persentase ketuntasan siswa 25%. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 62.09 dengan persentase ketuntasan 54,54 %. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 74.82 dengan persentase ketuntasan siswa 95,46 %.

### Peningkatan Berpikir Kritis Siswa

Berikut adalah perbandingan hasil observasi kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 3 Perbandingan Capaian Berpikir Kritis Siswa

Variabel	Indikator	Kondisi awal (Pra siklus)	Siklus I		Siklus II	
			Target	Capaian	Target	Capaian
Berpikir kritis	Rata-rata kelas	53,94	62	63.38	65	70.20
	Persentase jumlah siswa mencapai KKM (50%)	29,17%	50%	40,91%	65%	68,18%

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada kondisi awal (pra siklus) nilai rata-rata mencapai 53,94 dengan persentase ketuntasan siswa 29,17%. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 63.38 dengan persentase ketuntasan siswa 40,91%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 70.20 dengan persentase ketuntasan siswa 68,18%.

Hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut peneliti simpulkan dapat terjadi karena adanya sikap tanggung jawab siswa untuk berproses selama pembelajaran, peran guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran, dan indikator yang hendak mereka capai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya peningkatan sikap tanggung jawab dan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan untuk siswa kelas V SDN Jetis 1 dilakukan dengan langkah-langkah (1) perencanaan, (2) respons dari peserta didik, (3) memproses semua informasi yang terkumpul, (4) menciptakan penemuan baru, (5) berbagi, dan (6) evaluasi. Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan untuk siswa kelas V SDN Jetis 1. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kondisi awal (pra siklus), yaitu 51,17. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 62,09. Kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata

sikap tanggung jawab meningkat menjadi 74,82. Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan untuk siswa kelas V SDN Jetis 1. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kondisi awal (pra siklus), yaitu 53,94. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 63,38. Kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran inkuiri, rata-rata sikap tanggung jawab meningkat menjadi 70,20.

Beberapa saran untuk peneliti berikutnya yang tertarik melakukan topik sejenis adalah 1) sebaiknya peneliti memeriksa kembali semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat proses pembelajaran, 2) ketika melakukan penelitian, sebaiknya pelajari kembali langkah model pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik, dan 3) jika ruang kelas tidak begitu luas, peneliti dapat melakukan pembelajaran di luar kelas atau jika ada menggunakan ruang lain yang lebih luas.

#### DAFTAR REFERENSI

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, S, Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hidayati. A. (2018). *Desain kurikulum pendidikan karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Taksonomi kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maftuh, B. (2010). *Memperkuat peran IPS dalam membelajarkan keterampilan sosial dan resolusi konflik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Mustari, M. (2014). *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, S. R. (2013). *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

# PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR

**Melalui Penelitian Tindakan Kelas**

Editor

Theresia Yunia Setyawan



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS  
Jl. Affandi, (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281  
Phone: (0274)513301; Ext.51513 E-mail: [publisher@usd.ac.id](mailto:publisher@usd.ac.id)



ISBN 978-623-7379-03-4



9 786237 137903 4

Pendidikan